



BIOKINETIC OPTIMIZATION OF ADSORPTION-MODIFIED BIOFILM REACTOR FOR POLLUTANT REMOVAL AND *n*-PROPANOL PRODUCTION FROM PALM OIL MILL EFFLUENT

FRANS EDVAN SETIAWAN



MASTER STUDY PROGRAM OF CIVIL AND ENVIRONMENTAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING AND TECHNOLOGY
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



DECLARATION OF THE THESIS INFORMATION SOURCES AND COPYRIGHT TRANSFER

I hereby declare that the undergraduate student thesis titled “Biokinetic Optimization of Adsorption–Modified Biofilm Reactor for Pollutant Removal and *n*-Propanol Production from Palm Oil Mill Effluent” is my work under the guidance of my supervisors and has not been published or submitted to any university in any form. The source of information derived or quoted from unpublished or published documents by other authors has been mentioned in the text and included in the bibliography at the end of this thesis.

Hereby, I assign the copyright of this thesis to the IPB University.

Bogor, July 2026

Frans Edvan Setiawan
F0507251022



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

FRANS EDVAN SETIAWAN. Optimasi Biokinetika Reaktor Biofilm Termodifikasi–Adsorpsi untuk Penyisihan Polutan dan Produksi *n*-Propanol dari Limbah Cair Kelapa Sawit. Dibimbing oleh ALLEN KURNIAWAN, dan SITI NIKMATIN.

n-Propanol merupakan bahan kimia bernilai tambah yang memiliki berbagai aplikasi industri, dan produksinya secara biologis dari limbah organik terbarukan mendukung pemulihan sumber daya dan ekonomi sirkular berbasis hayati. Limbah cair pabrik kelapa sawit (LCKS) merupakan sumber karbon terbarukan yang potensial untuk produksi *n*-propanol karena kandungan bahan organik biodegradable yang tinggi, tetapi beban pencemarnya yang tinggi memerlukan pengolahan yang efektif. Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan sistem terintegrasi yang terdiri atas adsorpsi tandan kosong kelapa sawit (TKKS) termodifikasi–*Anaerobic Rotating Biological Contactor* termodifikasi (AnRBC)–*Moving Bed Biofilm Reactor* (MBBR)–sedimentasi untuk meningkatkan penyisihan pencemar dan produksi *n*-propanol. Model terintegrasi *Anaerobic Digestion Model No. 1* (ADM1)–*Activated Sludge Model No. 1* (ASM1) juga dikembangkan untuk memprediksi kinerja reaktor dan mendukung optimasi proses. Percobaan skala laboratorium dilakukan pada HRT 1, 2, dan 3 hari. Serat TKKS termodifikasi yang disiapkan menggunakan metode sol–gel digunakan sebagai adsorben untuk menyisihkan O&G sebelum proses biologis. Kinerja reaktor dievaluasi berdasarkan pH, kebutuhan oksigen kimia total (TCOD), kebutuhan oksigen biokimia (BOD), total padatan tersuspensi (TSS), minyak dan lemak (O&G), dan nitrogen total (TN). Model ADM1 dan ASM1 yang dimodifikasi dikalibrasi untuk memprediksi produksi *n*-propanol dan penyisihan TCOD, kemudian dievaluasi menggunakan koefisien determinasi (R^2), koefisien korelasi Pearson, dan galat akar kuadrat rata-rata (RMSE). Sistem terintegrasi adsorpsi TKKS termodifikasi–AnRBC termodifikasi–MBBR mencapai efisiensi penyisihan rata-rata sebesar 95,38% BOD, 96,97% TCOD, 94,58% TSS, 93,35% O&G, dan 81,78% TN, dengan pH efluen sebesar 8,18 dan produksi *n*-propanol rata-rata sebesar 9,81 mg/L. Namun, hanya pH akhir memenuhi baku mutu. HRT berpengaruh signifikan terhadap penyisihan polutan dan produksi *n*-propanol. Peningkatan HRT meningkatkan kinerja pengolahan, dengan HRT 3 menghasilkan penyisihan tertinggi serta mempertahankan pH efluen 8,09. Meskipun konsentrasi *n*-propanol tertinggi (37,35 mg/L) diperoleh pada HRT 2, HRT 3 menghasilkan produksi *n*-propanol rata-rata yang lebih tinggi serta kinerja pengolahan keseluruhan yang terbaik. Model biokinetik terintegrasi ADM1–ASM1 berhasil dikembangkan untuk memprediksi produksi *n*-propanol pada AnRBC termodifikasi dan penyisihan TCOD pada MBBR. Parameter ADM1 optimum ($K_s = 0.50 \text{ kgCOD/m}^3$, $k_{m,c3} = 60 \text{ /d}$, dan $D_{prOH} = 8 \times 10^{-10} \text{ m}^2/\text{s}$) menghasilkan kinerja yang baik ($R^2 = 0.84$, korelasi Pearson = 0.89, RMSE = 1.09 mg/L). Sementara itu, parameter ASM1 ($Y_H = 0.75$, $\mu_{H,max} = 0.10 \text{ /d}$, $K_s = 25 \text{ mgCOD/L}$, dan $D_s = 9.77 \times 10^{-9} \text{ m}^2/\text{s}$) memberikan prediksi TCOD efluen yang sangat baik ($R^2 = 0.91$, korelasi Pearson = 0.95, RMSE = 466.88 mg/L).

Kata kunci: integrasi pengolahan air limbah; limbah cair kelapa sawit; *n*-propanol; pemodelan biokinetika; waktu tinggal hidraulik.

SUMMARY

FRANS EDVAN SETIAWAN. Biokinetic Optimization of Adsorption–Modified Biofilm Reactor for Pollutant Removal and *n*-Propanol Production from Palm Oil Mill Effluent. Supervised by ALLEN KURNIAWAN, and SITI NIKMATIN.

n-Propanol is a promising value-added chemical with broad industrial applications, while its biological production from renewable organic wastes offers an opportunity for resource recovery and circular bioeconomy development. Palm oil mill effluent (POME) is a promising renewable carbon source for *n*-propanol production due to its high biodegradable organic content, but its high pollutant load requires effective treatment. Therefore, this research developed an coupled system consisting of oil palm empty fruit bunch (OPEFB) adsorption-modified Anaerobic Rotating Biological Contactor (modified AnRBC)-Moving Bed Biofilm Reactor (MBBR)-sedimentation to enhance pollutant removal and *n*-propanol production. An integrated Anaerobic Digestion Model No. 1 (ADM1)–Activated Sludge Model No. 1 (ASM1) was also developed to predict reactor performance and support process optimization. Laboratory-scale experiments were conducted at HRT of 1, 2, and 3 d. Modified OPEFB fibers prepared using the sol–gel method were used as adsorbents for O&G removal before biological treatment. Reactor performance was evaluated based on pH, total chemical oxygen demand (TCOD), biochemical oxygen demand (BOD), total suspended solids (TSS), oil and Grease (O&G), total nitrogen (TN), and *n*-propanol production. The modified ADM1 and ASM1 models were calibrated to predict *n*-propanol production and TCOD removal, respectively, and evaluated using the coefficient of determination (R^2), Pearson correlation coefficient, and root mean square error (RMSE). The coupled modified OPEFB adsorption–modified AnRBC–MBBR system achieved average removal of 95.38% BOD, 96.97% TCOD, 94.58% TSS, 93.35% O&G, and 81.78% TN, with an effluent pH of 8.18 and average *n*-propanol production of 9.81 mg/L. However, only the final pH complied with the Indonesian wastewater discharge standard, indicating that additional polishing treatment is required before discharge. HRT significantly affected both pollutant removal and *n*-propanol production. Increasing HRT significantly improved treatment performance, with HRT 3 achieving the highest removal, while maintaining the effluent pH at 8.09. Although the highest *n*-propanol concentration (37.35 mg/L) occurred at HRT 2, HRT 3 achieved a higher average production and the best overall treatment performance. The integrated ADM1–ASM1 biokinetic model was successfully developed to predict *n*-propanol production in the modified AnRBC and TCOD removal in the MBBR. The optimized ADM1 parameters ($K_S = 0.50 \text{ kgCOD/m}^3$, $k_{m,c3} = 60 \text{ /d}$, and $D_{\text{prOH}} = 8 \times 10^{-10} \text{ m}^2/\text{s}$) achieved satisfactory performance ($R^2 = 0.84$, Pearson correlation = 0.89, RMSE = 1.09 mg/L). The optimized ASM1 parameters ($Y_H = 0.75$, $\mu_{H,\text{max}} = 0.10 \text{ /d}$, $K_S = 25 \text{ mgCOD/L}$, and $D_S = 9.77 \times 10^{-9} \text{ m}^2/\text{s}$) showed excellent prediction of TCOD effluent ($R^2 = 0.91$, Pearson correlation = 0.95, RMSE = 466.88 mg/L).

Keywords: biokinetic modeling; coupled wastewater treatment; hydraulic retention time; *n*-propanol; palm oil mill effluent.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Copyright IPB University, 2026

All rights reserved. This thesis is protected by copyright law.

All rights reserved. No part of this thesis may be reproduced, stored in any retrieval system, or transmitted in any form or by any means, whether electronic, mechanical, photocopying, recording, or otherwise, without prior written permission from IPB University.

Limited quotation is permitted solely for the purposes of education, research, scholarly writing, report preparation, criticism, or review, provided that proper acknowledgment of the source is made and that such use does not prejudice the interests of IPB University.

BIOKINETIC OPTIMIZATION OF ADSORPTION-MODIFIED BIOFILM REACTOR FOR POLLUTANT REMOVAL AND *n*-PROPANOL PRODUCTION FROM PALM OIL MILL EFFLUENT

FRANS EDVAN SETIAWAN

Thesis
as one of the requirements to obtain a Master's Degree in
Civil and Environmental Engineering Study Program

**MASTER STUDY PROGRAM OF CIVIL AND ENVIRONMENTAL ENGINEERING
FACULTY OF ENGINEERING AND TECHNOLOGY
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University



Name
Student ID

Title : Biokinetic Optimization of Adsorption-Modified Biofilm Reactor
for Pollutant Removal and *n*-Propanol Production from Palm Oil
Mill Effluent
Name : Frans Edvan Setiawan
Student ID : F0507251022

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Approved by

Supervisor I:

Dr. Eng. Ir. Allen Kurniawan, S.T., M.T.
NIP. 19820729 201012 1 005



Supervisor II:

Dr. Siti Nikmatin, S.Si., M.Si.
NIP. 19750819 200012 2 001



Acknowledge by

Head of the Master Study Program of Civil and
Environmental Engineering:

Prof. Dr. Ir. Satyanto Krido Saptomo, S.T.P., M.Si.
NIP. 19730411 200501 1 002



Dean of the Faculty of Engineering and Technology:

Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr.
NIP. 19610502 198603 1 002



Exam Date: 12 August 2026

Graduate Date:

13 AUG 2026

PREFACE

The author extends profound gratitude to the Almighty God for the boundless grace, blessings, and guidance that has bestowed upon the author good health and the capacity to complete this thesis on time. The thesis, entitled *"Biokinetic Optimization of Adsorption–Modified Biofilm Reactor for Pollutant Removal and n-Propanol Production from Palm Oil Mill Effluent"* has been prepared and submitted to fulfill the requirements for a master's degree in the Master Study Program of Civil and Environmental Engineering at IPB University.

The author wishes to express sincere appreciation to all individuals who provided invaluable support, guidance, and encouragement throughout the completion of this thesis. Special acknowledgements have been extended to the following:

1. The author's beloved parents and family for their unconditional love and unwavering support throughout the academic journey;
2. Dr. Eng. Ir. Allen Kurniawan, S.T., M.T., and Dr. Siti Nikmatin, S.Si, M.Si., esteemed supervisors, for their invaluable guidance, patience, and expertise from the initial stages to the completion of this thesis;
3. Arif Nuryadin, as laboratory staff, who greatly assisted in discussions and the execution of tests throughout the research process;
4. Mikael Febrian Aritonang and Zidand Anand Hidayat, as teammates, for their companionship, assistance, and advice;
5. Windyarti Mustika Cakraningtyas, Gian Azaria, Sylvia Wardani, Rahmah Dwi Cahyani, and Ranti Teguh Wicaksono, fellow peers supervised by Allen, for their support, advice, and camaraderie throughout this journey;
6. The Ministry of Research, Technology, and Higher Education and the National Achievement Center of the Republic of Indonesia funded and supported this innovation and research;
7. Finally, the author deeply appreciates the support, assistance, and encouragement from all friends and associates who could not be mentioned individually.

Hopefully, this scientific work will be helpful for those who need it and for the advancement of science.

Bogor, July 2026

Frans Edvan Setiawan



CONTENTS

LIST OF TABLES	v
LIST OF FIGURES	v
LIST OF APPENDIX	vii
LIST OF NOTATIONS	viii
GLOSSARY	x
I INTRODUCTION	1
1.1 Background	1
1.2 Problem Formulation	5
1.3 Main Objectives	5
1.4 Research Significance	5
1.5 Scope of Research	5
II LITERATURE REVIEW	6
III METHODOLOGY	9
3.1 Research Site and Timeline	9
3.2 Instruments and Materials	9
3.3 Research Operation Procedure	10
3.3.1 POME Characteristic Test	11
3.3.2 Design Reactor	12
3.3.2.1. Reactor Design of Adsorption OPEFB-modified AnRBC-MBBR-Sedimentation	12
3.3.2.2. Design of Adsorption OPEFB	13
3.3.2.3. Design of Modified AnRBC Unit	13
3.3.2.4. Design of MBBR Unit	16
3.3.2.5. Design of Sedimentation Unit	16
3.3.3 Seeding and Acclimatization	17
3.3.4 Preparation and Characteristic Test of OPEFB	18
3.3.5 Processing Unit Performance Analysis	19
3.3.6 Microorganism Community Analysis	22
3.3.7 Biofilm Thickness	22
3.3.8 Biokinetic Modelling	23
3.3.8.1. Anaerobic Digestion Model No.1 (ADM1)	23
3.3.8.2. Activated Sludge Model No.1 (ASM1)	27
3.3.8.3. Integrated ADM1–ASM1 Model for modified AnRBC–MBBR System	30
3.3.9 Statistical Test	31
3.3.9.1. Analysis of Variance (ANOVA)	31
3.3.9.2. Pearson	33
3.3.9.3. Coefficient of Determination (R^2)	34
3.3.9.4. Root Mean Squared Error (RMSE)	34
3.3.9.5. Quade's Rank Analysis of Covariance (Quade's Rank ANCOVA)	34
3.3.9.6. Kruskal-Wallis Test	35

3.3.10	Operational Variable and Kinetic Parameters Scenarios in Biokinetic Modeling	36
3.3.11	Sensitivity Analysis	39
3.3.12	Optimization of Operational Variables and Kinetic Parameters on Modified AnRBC-MBBR Unit Performance	39
3.3.13	Oxygen Transfer and Specific Energy	40
3.3.13.1	Oxygen Uptake Rate (OUR)	40
3.3.13.2	Oxygen Transfer Rate (OTR)	40
3.3.13.3	Specific Energy Consumption (SEC)	41
IV	RESULT AND DISCUSSION	42
4.1	Characterization of POME	42
4.2	Seeding and Acclimatization for Biological Units	42
4.3	Reactor Performance	44
4.4	Correlation between Reactor Performance Parameters and <i>n</i> -Propanol Production	54
4.5	Adsorption Unit	59
4.5.1	Comparative Characterization of Raw and Modified OPEFB	59
4.5.2	Effect of Pyrolysis Temperature on Biochar Yield and Adsorption Performance of Modified OPEFB Adsorbents	63
4.5.3	Role and Placement of the Adsorption Unit as Pretreatment	64
4.6	Modified AnRBC Unit	65
4.6.1	Reactor Stability	65
4.6.2	VFA Formation and Distribution	66
4.6.3	Behavior of Major VFAs	68
4.6.4	Propanol Formation	69
4.7	MBBR Unit	71
4.7.1	Evaluation of Oxygen Transfer, Oxygen Utilization, and Energy Consumption	71
4.8	Integrated ADM1–ASM1 Model for Modified AnRBC–MBBR System	73
4.8.1	Modeling Results of <i>n</i> -Propanol Production	73
4.8.2	Modeling Results of TCOD Effluent	75
4.9	Biofilm Characterization and Microbial Community	77
4.9.1	Modified AnRBC	77
4.9.2	MBBR	80
4.9.3	Comparative Analysis of Modified AnRBC and MBBR	83
4.10	Scenario Analysis	86
4.10.1	Scenario Analysis of <i>n</i> -Propanol Production	86
4.10.1.1	Scenario 1 – Rotation Speed	86
4.10.1.2	Scenario 2 - Biofilm Thickness	86
4.10.1.3	Scenario 3 - Substrate Concentration	87
4.10.1.4	Scenario 4 – Filling Ratio	87
4.10.1.5	Scenario 5 - pH Inhibition	88
4.10.1.6	Scenario 6 - Half-Saturation Constant	90
4.10.1.7	Scenario 7 - Diffusion Coefficient	90
4.10.1.8	Scenario 8 - Yield Coefficient	91
4.10.1.9	Scenario 9 - Maximum Specific Uptake Rate	91
4.10.1.10	Scenario 10 - Active Biomass Concentration	92
4.10.2	Scenario Analysis of TCOD Effluent	94

4.10.2.1 Scenario 1 - Temperature	94
4.10.2.2 Scenario 2 – Filling Ratio	94
4.10.2.3 Scenario 3 - Organic Loading	94
4.10.2.4 Scenario 4 - Biofilm Thickness	95
4.10.2.5 Scenario 5 – Air Flow Rate	95
4.10.2.6 Scenario 6 - Heterotrophic Yield Coefficient	97
4.10.2.7 Scenario 7 - Maximum Heterotrophic Growth Rate	97
4.10.2.8 Scenario 8 - Heterotrophic Biomass Concentration	97
4.10.2.9 Scenario 9 - Diffusion Coefficient	98
4.10.2.10 Scenario 10 - Half-Saturation Constant	98
4.11 Optimization of Operational Variables using Multi-Objective Optimization in the Modified AnRBC–MBBR System	100
4.11.1 Optimization of <i>n</i> -Propanol Production	100
4.11.1.1 Optimized operational parameters (<i>Q</i> , <i>V</i> , and pH) for <i>n</i> -propanol production	100
4.11.1.2 Optimized operational parameters (HRT, Rotation Speed, and Filling Ratio) for <i>n</i> -propanol production	101
4.11.2 Optimization of TCOD Effluent	103
4.11.2.1 Optimized operational parameters (HRT, Temperature, and XBH) for TCOD concentrations	103
4.11.2.2 Optimized operational parameters (HRT, Air Flow Rate, and Filling Ratio) for TCOD concentrations	104
4.12 Sensitivity Analysis	106
4.12.1 Monte Carlo Sensitivity Analysis for <i>n</i> -Propanol Production	106
4.12.2 Monte Carlo Sensitivity Analysis for TCOD Effluent	107
4.13 Research Limitations and Scope of Applicability	108
V CONCLUSIONS AND RECOMMENDATIONS	110
5.1 Conclusions	110
5.2 Recommendations	111
REFERENCESS	112
APPENDIX	125
AUTOBIOGRAPHY	186

LIST OF TABLES

3.1 The standard for palm oil industry wastewater quality	12
3.2 Component of adsorption OPEFB	13
3.3 Component of modified AnRBC unit	15
3.4 Component of MBBR unit	16
3.5 Component of sedimentation unit	17
3.6 Operational variations in the combination reactor	22
3.7 Model parameters according to ADM1	26
3.8 Interpretation classification of Pearson	34
4.1 POME characteristics value	42
4.2 Daily monitoring of pH in the reactor	45
4.3 Daily monitoring of TCOD in the reactor	46
4.4 Daily monitoring of O&G in the reactor	48
4.5 Daily monitoring of TSS&MLSS in the reactor	50
4.6 Monitoring of BOD in the reactor	52
4.7 Monitoring of TN in the reactor	53
4.8 Pearson correlation between process parameters and <i>n</i> -propanol production	58
4.9 Contact angle	62
4.10 Effect of pyrolysis temperature on adsorption performance	64
4.11 Model performance evaluations for <i>n</i> -propanol production	74
4.12 Optimized kinetic parameters for <i>n</i> -propanol production	75
4.13 Optimized kinetic parameters for TCOD concentrations	76
4.14 Model performance evaluations for TCOD concentrations	77
4.15 Optimized operational parameters (Q, V, and pH) for <i>n</i> -propanol production	101
4.16 Optimized operational parameters (HRT, rotation speed, and filling ratio) for <i>n</i> -propanol production	103
4.17 Optimized operational parameters (HRT, temperature, and X_{BH}) for TCOD concentrations	103
4.18 Optimized operational parameters (HRT, air flow rate, and filling ratio) for TCOD concentrations	106

LIST OF FIGURES

2.1 The identified research gaps within the research group	8
3.1 Design of configuration unit (A) 3D design and (B) actual reactor	10
3.2 Research procedure flow diagram	11
3.3 Reactor working mechanism	12
3.4 Design of adsorption OPEFB (in mm)	13
3.5 Design of modified AnRBC unit (in mm)	14
3.6 Design of MBBR unit (in mm)	16
3.7 Design of sedimentation unit (in mm)	17
3.8 Sample point on combination reactor	21



3.9 Framework for ADM1 modification and calibration for <i>n</i> -propanol formation	23
3.10 Model implementation in modified AnRBC	27
3.11 Framework for ASM1 for TCOD prediction	28
3.12 Model implementation in MBBR	30
3.13 Model implementation in modified AnRBC–MBBR System	31
4.1 Seeding and acclimatization of (A) anaerobic and (B) aerobic biomass	44
4.2 pH fluctuation of the reactor	45
4.3 TCOD fluctuation of the reactor	47
4.4 O&G fluctuation of the reactor	49
4.5 TSS&MLSS fluctuation of the reactor	51
4.6 Correlation between pH and <i>n</i> -propanol production	54
4.7 Correlation between TCOD removal and <i>n</i> -propanol production	55
4.8 Correlation between O&G removal and <i>n</i> -propanol production	56
4.9 Correlation between TSS removal and <i>n</i> -propanol production	56
4.10 Correlation between BOD removal and <i>n</i> -propanol production	57
4.11 Correlation between TN removal and <i>n</i> -propanol production	58
4.12 SEM images of surface OPEFB (A) Raw (B) Modified	59
4.13 EDX graph of OPEFB (A) Raw (B) Modified	60
4.14 FTIR spectra for OPEFB (A) Raw (B) Modified	61
4.15 Alkalinity, ammonia, and pH in the modified AnRBC unit	65
4.16 Total VFA concentration in the influent and effluent of the modified AnRBC	66
4.17 VFA composition in the influent and effluent of the modified AnRBC unit	67
4.18 Acetate, propionate, butyrate, and valerate concentrations in the modified AnRBC unit	68
4.19 Simplified metabolic pathways of hydrolysis, acidogenesis, chain elongation, solventogenesis, and methanogenesis during anaerobic fermentation (Baleeiro <i>et al.</i> 2019)	69
4.20 Propanol and propionate concentrations at different HRT	71
4.21 Comparison of OTR and OUR over 90 d	72
4.22 Comparison of SEC and TCOD removed over 90 d	73
4.23 Comparison between experimental and simulated <i>n</i> -propanol concentrations	74
4.24 Comparison between experimental and simulated TCOD concentrations	76
4.25 Biofilm thickness of Kaldnes Helix No. 1 media in modified AnRBC unit	78
4.26 Krona plot of the bacterial taxonomic composition in the modified AnRBC biofilm	79
4.27 Relative abundance of bacterial phyla in the modified AnRBC biofilm	80
4.28 Biofilm thickness of Kaldnes Helix No. 1 media in MBBR unit	81
4.29 Krona plot of the bacterial taxonomic composition in the MBBR biofilm	82
4.30 Relative abundance of bacterial phyla in the MBBR biofilm	83
4.31 Heatmap microbial community in the modified AnRBC and MBBR	84

4.32 Effect of (A) rotation speed (B) L_f (C) S_{pro} (D) filling ratio (E) pH on the predicted n -propanol concentration	89
4.33 Effect of (A) K_S (B) D_{prOH} (C) Y_{c3} (D) $k_{m,c3}$ (E) X_{c3} on the predicted n -propanol concentration	93
4.34 Effect of (A) temperature (B) filling ratio (C) S_{in} (D) L_f (E) air flow rate on the predicted n -propanol concentration	96
4.35 Effect of (A) Y_H (B) $\mu_{H,max}$ (C) X_{BH} (D) D_s (E) K_S on the predicted n -propanol concentration	99
4.36 Optimized operational parameters (Q, V, and pH) for n -propanol production using multi-objective optimization	100
4.37 Optimized operational parameters (HRT, rotation speed, and filling ratio) for n -propanol production using multi-objective optimization	102
4.38 Optimized operational parameters (HRT, temperature, and X_{BH}) for TCOD concentrations using multi-objective optimization	104
4.39 Optimized operational parameters (HRT, air flow rate, and filling ratio) for TCOD concentrations using multi-objective optimization	105
4.40 Sensitivity analysis for n -propanol production	107
4.41 Sensitivity analysis for TCOD effluent	108
5.1 Recommended improvements for the coupled adsorption OPEFB–modified AnRBC–MBBR system	111

LIST OF APPENDIX

Appendix 1 Laboratory test equipment and materials	126
Appendix 2 Daily monitoring of pH concentration	127
Appendix 3 Daily monitoring of TCOD concentration	129
Appendix 4 Daily monitoring of O&G concentration	131
Appendix 5 Daily monitoring of TSS&MLSS concentration	133
Appendix 6 Daily monitoring of BOD concentration	135
Appendix 7 Daily monitoring of TN concentration	135
Appendix 8 Detailed n -propanol and process parameter data	136
Appendix 9 Daily monitoring pH, alkalinity, ammonia in modified AnRBC unit	138
Appendix 10 Influent VFA composition	140
Appendix 11 VFA composition in modified AnRBC unit	142
Appendix 12 Daily monitoring propionat and propanol in modified AnRBC unit	144
Appendix 13 OUR, SEC, and TCOD removed in MBBR unit	146
Appendix 14 Measured and predicted n -propanol concentrations	148
Appendix 15 Measured and predicted TCOD concentrations	150
Appendix 16 Scenario 1 rotation speed	152
Appendix 17 Scenario 2 biofilm thickness	152
Appendix 18 Scenario 3 substrate concentration	153
Appendix 19 Scenario 4 filling ratio	153
Appendix 20 Scenario 5 pH inhibition	154
Appendix 21 Scenario 6 half-saturation constant	154
Appendix 22 Scenario 7 diffusion coefficient	155



Appendix 23 Scenario 8 yield coefficient	155
Appendix 24 Scenario 9 maximum specific uptake rate	156
Appendix 25 Scenario 10 active biomass concentration	156
Appendix 26 Scenario 1 temperature	157
Appendix 27 Scenario 2 filling ratio	157
Appendix 28 Scenario 3 organic loading	158
Appendix 29 Scenario 4 biofilm thickness	158
Appendix 30 Scenario 5 air flow rate	159
Appendix 31 Scenario 6 heterotrophic yield coefficient	159
Appendix 32 Scenario 7 maximum heterotrophic growth rate	160
Appendix 33 Scenario 8 heterotrophic biomass concentration	160
Appendix 34 Scenario 9 diffusion coefficient	161
Appendix 35 Scenario 10 half-saturation constant	161
Appendix 36 Example MATLAB code for statistical analysis of parameters and removal	162
Appendix 37 Example MATLAB code for correlation analysis of operational parameters and n -propanol	175
Appendix 38 MATLAB code for ADM1 parameter fitting	176
Appendix 39 MATLAB code for ASM1 parameter fitting	181

LIST OF NOTATIONS

Q	= Flow rate (L/s)
V, V_{liq}	= Volume of the POME (L)
m	= Mass of the OPEFB (g)
t	= Time (s)
$S_{in,i}, S_{liq,i}, S_s,$ $S_O,$ and S_{NO}	= Substrate influent, liquid, COD, DO, and nitrate/nitrite concentration (kgCOD/m ³)
$\rho_j v_{i,j}$	= Biochemical reactions component (kgCOD/m ³ .d)
$S_{pro}, S_{bu},$ $S_{prOH}, S_{va},$ and S_{h2}	= total concentrations of propionate, butyrate, propanol, valerate, and hydrogen (kgCOD/m ³)
$Y_{pro}, Y_{c4},$ $Y_{prOH}, Y_{c3},$ and Y_H	= biomass yields on propionate, C4 substrates (valerate and butyrate), propanol, C3 substrates (propionate and propanol), and heterotrophic
$k_{m,pr}, k_{m,c3},$ and $k_{m,c4}$	= Monod maximum specific uptake rates for propionate, C3 substrates (propionate and propanol), and C4 compounds (valerate and butyrate) (d ⁻¹)
$I_2, I_{ph}, I_{IN,lim},$ and I_{h2}	= Inhibition factor, inhibition factors for pH, inorganic nitrogen, and hydrogen
$K_S, K_{O,H},$ and K_{NO}	= Half-saturation constant, oxygen and nitrate/nitrite saturation constants for heterotrophic biomass (kgCOD/m ³)
pH_{UL} and pH_{LL}	= Upper and lower pH limits



$X_{\text{pro}}, X_{\text{c3}}, X_{\text{c4}},$ and $X_{\text{B,H}}$	= Biomass propionate, C4 substrates (valerate and butyrate), C3 substrates (propionate and propanol) degraders, and concentration of heterotrophic biomass (kgCOD/m ³)
$\hat{\mu}_{\text{H}}$	= Specific growth rate of heterotrophic biomass (d ⁻¹)
Θ	= HRT (d)
x_i and y_i	= Individual data points from two variables
$\bar{x}$ and $\bar{y}$	= Means of the two variables
n	= Number of ordered pairs
d	= Difference between the two ranks
$p(\lambda)$	= The parameter update vector for the next iteration
J	= Jacobian matrix of the residual function
λ	= Damping factor, adjusting the convergence rate
D	= Diagonal matrix implementing regularization control
f	= Residual factor
r	= Pearson correlation
$S(\theta)$	= Total error as the sum of squared residuals
Y_i	= Actual observed value at the i -th data point
$f(X_i, \theta)$	= Model-predicted value at input point X_i with parameter vector θ
θ	= Parameter vector to be estimated
$S_{\text{in,prOH}}$	= Influent n-propanol concentration (kgCOD/m ³)
$S_{\text{liq,prOH}}$	= Liquid-phase n-propanol concentration (kgCOD/m ³)
D_{prOH}	= Effective diffusion coefficient of n-propanol in the biofilm (m ² /s)
D_{S}	= Substrate diffusion coefficient in the biofilm (m ² /s)
L_{f}	= Biofilm thickness (m)
z	= Spatial coordinate across the biofilm thickness (m)
η_{B}	= Correction factor for anoxic growth of heterotrophic biomass
Q_{air}	= Air flow rate (m ³ /d)
f_{O_2}	= Oxygen mass fraction in air
ρ_{air}	= Air density (kg/m ³)
O_2	= Oxygen mass flow rate (kg O ₂ /d)
$O_{2,\text{transfer}}$	= Oxygen transferred to the liquid phase (kg O ₂ /d)
OTE	= Oxygen transfer efficiency
OTR	= Oxygen transfer rate (mg O ₂ /L·d)
OUR	= Oxygen uptake rate (mg O ₂ /L·d)
SEC	= Specific energy consumption (kWh/kgCOD removed)
R^2	= Coefficient of determination
RMSE	= Root mean squared error
MAPE	= Mean absolute percentage error

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



GLOSSARY

Seeding and
acclimatization

Biomass

Palm Oil Mill Effluent
(POME)

Oil Palm Empty Fruit
Bunches (OPEFB)

Adsorption

Anaerobic Rotating
Biological Contractor
(AnRBC)

Moving Bed Biofilm
Reactor (MBBR)

n-propanol

Hydraulic Retention
Time (HRT)

Anaerobic Digestion
Model No.1 (ADM1)

Activated Sludge
Model No.1 (ASM1)

- : Initial stages in a bioreactor process for adapting microbial communities to environmental and substrate conditions until stable activity is reached.
- : The total mass of living and active microorganisms participating in anaerobic digestion plays a crucial role in the degradation of organic matter and biogas production.
- : An organic wastewater generated from the processing of oil palm fruits is characterized by high concentrations of dissolved organic matter, oil and grease, and suspended solids.
- : A solid lignocellulosic biomass waste is generated after separating fruits from the bunch during palm oil processing.
- : A physicochemical process in which molecules of a substance (adsorbate) accumulate on the surface of a solid or liquid phase (adsorbent), without penetrating its internal structure.
- : A biological wastewater treatment system that utilizes rotating discs covered with anaerobic biofilm to degrade organic matter without oxygen.
- : A bioreactor that utilizes mobile carriers as biofilm growth media, thereby increasing the contact surface area between microorganisms and the substrate
- : A linear chain alcohol produced from bioconversion with promising potential as a renewable energy source, either as a fuel additive to improve quality or as a sustainable biofuel blending component.
- : The average time that a fluid remains in a reactor or treatment unit is a critical parameter to ensure effective degradation or purification of wastewater.
- : A mathematical model was established to simulate the anaerobic digestion process, encompassing biochemical and physicochemical stages including hydrolysis, acidogenesis, acetogenesis, and methanogenesis.
- : ASM1 is a stoichiometric kinetic model used to simulate organic compound degradation, incorporating biomass growth, nitrification, and oxygen consumption through 13 components, 8 processes, and mass balance equations with around 20 kinetic parameters.